



PENDAMPINGAN KELOMPOK WANITA TANI (KWT) “TOMAT INTAN” DALAM MEMPERKUAT KERJA SAMA TIM DI KECAMATAN BENGKAYANG

Eligia Monixa Salfarini¹, Yeremia Niaga Atlantika², Dedy³, Maria Angela Siokalang⁴,
Sabinus Beni⁵

Institut Shanti Bhuana^{1,2,3,4,5}

eligia1609@shantibhuana.ac.id, yeremia@shantibhuana.ac.id, dedy@shantibhuana.ac.id,
sio@shantibhuana.ac.id, sabinusbeni@gmail.com

Abstrak

Pembentukan Kelompok Tani Wanita (KWT) bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dan ketahanan pangan keluarga di Kecamatan Bengkayang. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan untuk memperkuat kerja sama KWT “Tomat Intan” yang sudah terbentuk sejak Tahun 2020. Masih rendahnya kerja sama tim diantara para ibu-ibu dalam mengelola kebun kelompok merupakan permasalahan utama pada kelompok tani ini. Kerja sama tim yang rendah dapat mengancam keberlanjutan KWT ini. Salah satu penyebab rendahnya kerja sama tim adalah kesibukan masing-masing anggota tim, sehingga kebun kelompok tidak dikelola dengan baik. Adapun metode dalam pendampingan ini mulai dari pemberian pemahaman tim akan kerja sama tim melalui dengan metode ceramah, tanya jawab dan evaluasi. Hasil dari pengabdian ini menunjukkan bahwa para ibu-ibu dalam kelompok tani wanita Tomat Intan memiliki peningkatan pemahaman mengenai pentingnya kerja sama tim dan menunjukkan perilaku kompak dalam melakukan games, serta ditemukannya solusi sementara untuk permasalahan kerja bersama di kebun kelompok.

Kata Kunci: Kerja sama tim; Kelompok Wanita Tani (KWT); Pendampingan; Kecamatan Bengkayang

Abstract

The formation of the Women Farmers Group (KWT) aims to improve the welfare and food security of families in Bengkayang District. This service activity was carried out to strengthen the cooperation of KWT “Tomato Intan” which has been formed since 2020. The low level of teamwork among the women in managing the group garden is the main problem in this farmer group. Low teamwork can threaten the sustainability of this KWT. One of the causes of low teamwork is the busyness of each team member, so that the group garden is not managed properly. The method in this assistance starts from giving the team understanding of teamwork through lectures, questions and answers and evaluation methods. The results of this service showed that the women in the Tomato Intan women's farmer group had an increased understanding of the importance of teamwork and showed compact behavior in conducting games, and found a temporary solution to the problem of working together in the group garden.

Keywords: *Teamwork; Women Farmers Group (KWT); Mentoring; Bengkayang District*

1. Pendahuluan

Pertanian merupakan aktivitas yang dilakukan manusia dalam memanfaatkan sumber daya hayati guna menghasilkan bahan pangan, bahan baku industri, atau sumber energi, sekaligus berperan dalam pengelolaan lingkungan hidup. Bidang pertanian sangat penting dalam pembangunan nasional, mengingat sektor ini menyerap sejumlah besar tenaga kerja (Sarianah, *et al.*, 2024). Meskipun Indonesia memiliki potensi pertanian yang besar, kenyataannya hingga saat ini sebagian besar petani masih tergolong dalam kategori miskin padahal setiap kegiatan pembangunan, termasuk pembangunan pertanian adalah dimaksudkan untuk dapat memperbaiki taraf kehidupan masyarakat (Hartini, *et al.*, 2023).

Dalam upaya mengembangkan pertanian di setiap daerah serta mendorong produktivitas petani, pemerintah melalui UPT Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Kecamatan Bengkayang bertanggung jawab dalam memberikan penyuluhan dan pendampingan kepada petani. Unit ini memiliki tanggung jawab utama dalam mendiseminasi informasi mengenai teknologi pertanian, menyelenggarakan berbagai program pelatihan, serta meningkatkan kapasitas para petani agar lebih adaptif terhadap perkembangan sektor pertanian. Selain itu, unit ini juga bertugas untuk melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap implementasi berbagai program pertanian guna memastikan efektivitas serta keberlanjutannya dalam mendukung peningkatan produktivitas dan kesejahteraan petani melalui kelompok-kelompok tani di wilayah Kabupaten Bengkayang.

Pembentukan kelompok tani memberikan berbagai manfaat bagi para petani, di antaranya mempererat interaksi antar anggota, memperkuat kepemimpinan dalam kelompok, serta meningkatkan semangat kerja sama yang lebih terarah (Siregar, 2024). Selain itu, keberadaan kelompok tani juga mempercepat penerapan teknologi pertanian, mendorong peningkatan orientasi pasar, baik dalam aspek pemasukan maupun produksi yang dihasilkan, serta membantu meningkatkan efisiensi dalam distribusi dan pengawasan penggunaan air irigasi secara mandiri oleh para petani (Hafizh, 2024). Agar petani sebagai anggota kelompok tani dapat merasakan manfaat dari partisipasinya, diperlukan keberadaan kelompok tani yang efektif guna mendukung peningkatan usaha pertanian mereka. Efektivitas kelompok tani dapat diukur dari sejauh mana tujuan kelompok tersebut tercapai, seperti peningkatan produktivitas, kepuasan anggota, integrasi dalam kelompok, serta kemampuan beradaptasi (Yuliana, *et al.*, 2024). Selain itu, efektivitas kelompok tani hanya dapat dicapai apabila berbagai faktor yang mempengaruhinya saling mendukung. Oleh karena itu, efektivitas kerja kelompok tani menjadi aspek yang sangat penting, karena hanya kelompok tani yang

berfungsi dengan baik yang mampu memberikan manfaat nyata bagi para anggotanya. Meningkatkan semangat kerja petani dalam melakukan kerja sama tidak hanya mendorong efektivitas tetapi juga mengarahkan petani kepada perilaku kerja sama yang efektif.

Kelompok Wanita Tani “Tomat Intan sudah terbentuk selama 5 tahun, kelompok ini terdiri dari ibu-ibu yang bekerja sebagai petani. Pada dasarnya para ibu-ibu ini sudah memiliki lahan tani pribadi seperti sawah, kebun jagung maupun kebun sayur-mayur, walau demikian kelompok ini juga memiliki lahan kebun yang dikelola bersama. berdasarkan observasi lahan ini tidak terurus, rumput juga sudah tinggi, beberapa sayur ditanam di dalam pot dan dipelihara di dekat kebun tersebut. Jarang sekali ada pertemuan baik untuk mengolah kebun maupun diskusi dalam kelompok, hal ini disebabkan karena kesibukan masing-masing dari para ibu-ibu ini. Jarangnya pertemuan dan komunikasi baik langsung maupun virtual menyebabkan semakin merengangnya dan rendahnya kerja sama tim di dalam KWT Tomat Intan. Peran kelompok tani sebagai sarana penguatan kerja sama dan sarana penggerak kelembagaan petani sangat penting. Kerja sama tim menjadi aspek krusial dalam kelompok tani, sementara kegiatan penyuluhan yang dilakukan melalui pendekatan kelompok bertujuan untuk mendorong terbentuknya kelembagaan petani yang dapat membangun sinergi, baik antar petani maupun antar kelompok tani. Sinergi ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan usaha pertanian. Oleh sebab itu dibutuhkan penguatan organisasi melalui peningkatan pemahaman kerja sama tim melalui pengabdian serta pendampingan kelompok secara intensif bagi kelompok tani ini. Solusi yang diusulkan dalam pengabdian ini mencakup penguatan kerja sama tim melalui kegiatan penyuluhan dan sosialisasi serta pendampingan dalam pembagian tugas, pengembangan komunikasi yang efektif, serta peningkatan transparansi dan kepercayaan guna mempererat solidaritas.

2. Bahan dan Metode

Metode pelaksanaan kegiatan program pengabdian berupa peningkatan pemahaman kerja sama tim dalam penguatan efektivitas organisasi pada kelompok wanita tani binaan “Tomat Intan”, Kecamatan Bengkayang akan dilakukan melalui metode sebagai berikut:

1. Metode Ceramah

Pengabdian masyarakat untuk meningkatkan pemahaman kerja sama tim anggota KWT dilakukan dengan metode ceramah. Metode ceramah merupakan sebuah teknik penyampaian materi secara langsung (Sukesi *et al.*, 2020). Metode ceramah dilakukan untuk meningkatkan wawasan dan pemahaman baru kepada para anggota KWT “Tomat Intan”. Metode ini dilakukan dalam memberikan materi mengenai “*teamwork*”. Metode ceramah ini sangat efektif untuk menjangkau

banyak peserta sekaligus dan lebih efisien. Melalui metode ceramah maka peserta mampu memahami dengan lebih baik tujuan dan manfaat Kerja sama di dalam tim khususnya dalam pengelolaan kebun kelompok.

Gambar 1 Pemberian Materi Mengenai *Teamwork*



Sumber: Dokumen Pribadi (2025)

2. Tanya Jawab

Sesi tanya jawab merupakan sebuah metode dalam proses pemahaman materi, proses ini peserta diberikan waktu untuk bertanya dan pemberi materi memberikan jawaban sesuai dengan pertanyaan yang disampaikan ((Wulandari, 2023). Metode ini sangat efektif dalam proses peningkatan pengetahuan dan pemahaman peserta mengenai suatu hal. Tujuan dalam metode ini agar peserta aktif terlibat, serta merangsang pemikiran kritis peserta terhadap materi yang akan diajarkan. Melalui metode ini para peserta mampu termotivasi dan berani untuk bertanya dan berpendapat serta meningkatkan interaksi antara partisipan dan pemberi materi.

3. Evaluasi

Evaluasi diberikan kepada peserta melalui sebuah form evaluasi untuk mengukur tingkat pemahaman peserta akan materi yang sudah diberikan. Tahap ini bertujuan untuk memberikan gambaran sejauh mana tujuan kegiatan pengabdian sudah tercapai serta mengidentifikasi bagian yang perlu di benahi. Evaluasi juga dapat digunakan sebagai umpan balik bagi pemateri terhadap peserta dan menjadi salah

satu pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk kegiatan berikutnya (Adi et al. 2023).

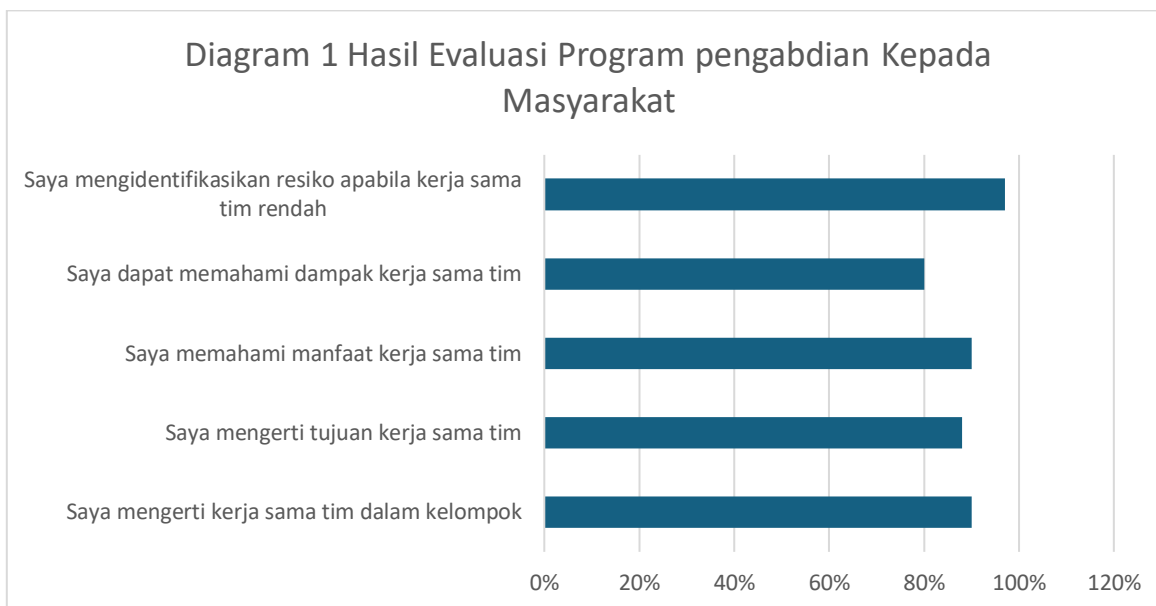
2. Hasil dan Pembahasa

Program pengabdian kepada masyarakat dalam upaya meningkatkan kerja sama tim dilakukan di wilayah Kecamatan Bengkayang kepada KWT Tomat Intan. Kegiatan ini dimaksudkan untuk memberikan pendampingan kepada KWT dalam penguatan kelompok wanita tani. Kerja sama dalam kelompok sangat penting dalam meningkatkan kinerja tim (Sundari and Wijayanto, 2024). Kinerja tim yang baik akan mampu mendorong produktivitas tim dalam menghasilkan produk dalam hal ini sayuran yang dapat membantu para ibu-ibu dalam penguatan ketahanan pangan keluarga. Peserta yang hadir dalam kegiatan ini berjumlah 25 orang yang terdiri dari ibu-ibu anggota KWT Tomat Intan. Kegiatan dilaksanakan pada salah satu rumah warga anggota KWT. Para peserta terlihat cukup antusias dalam mengikuti proses kegiatan pengabdian ini. Beberapa diantara mereka aktif bertanya dan menjawab pertanyaan yang dilontarkan oleh pemateri. Beberapa orang peserta dapat memberikan pendapat dan mampu menggambarkan kerja tim pada KWT Tomat Intan. Berikut gambar para peserta selama pemberian materi dan diskusi.

Gambar 2 Peserta Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Tomat Intan



Sumber: Dokumen Pribadi (2025)



Sumber: Analisis peneliti (2025)

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sebagian besar peserta telah memahami dengan baik pentingnya kerja sama tim (*teamwork*). Sebanyak 25 orang peserta yang hadir, ditemukan 90% menyatakan mengerti apa itu kerja sama. Ini memperlihatkan bahwa penjelasan yang diberikan dalam kegiatan sudah cukup efektif dalam membantu peserta memahami makna dasar kerja sama tim. Sebanyak, 88% peserta mengerti tujuan dari *teamwork*, yang berarti mereka mulai menyadari arah dan alasan mengapa kerja sama dibutuhkan dalam mencapai tujuan bersama. Sebanyak, 90% peserta juga memahami manfaat *teamwork*, seperti bagaimana kerja sama bisa membuat pekerjaan lebih ringan, lebih cepat selesai, dan mendorong hubungan yang lebih harmonis antar anggota tim. Sebanyak 80% peserta menunjukkan pemahaman terhadap dampak *teamwork*, baik dampak positif maupun tantangan yang mungkin muncul jika kerja sama tidak berjalan baik. Dan menariknya, 97% peserta mampu mengidentifikasi akibat dari rendahnya *teamwork*, seperti munculnya konflik, kurangnya komunikasi, hingga gagalnya mencapai tujuan bersama. Angka-angka ini memberi gambaran bahwa kegiatan ini telah berhasil meningkatkan kesadaran peserta tentang pentingnya membangun kerja sama yang baik. Namun, masih ada sedikit ruang untuk perbaikan, khususnya dalam memperdalam pemahaman peserta terhadap dampak *teamwork* secara lebih menyeluruh. Dengan pembinaan lanjutan, diharapkan

pemahaman ini bisa semakin kuat dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan kerja, organisasi, maupun komunitas.

4. Kesimpulan dan Saran

Pendampingan dalam meningkatkan kerja sama tim pada KWT Tomat Intan melalui proses sosialisasi, tanya jawab dan evaluasi memberikan dampak yakni peningkatan pemahaman peserta mengenai pentingnya kerja sama tim dalam sebuah kelompok, memahami manfaat kerja sama tim dan memahami tujuan, dampak kerja sama tim dan akibat dari rendahnya *teamwork* dalam kelompok tani. Kerja sama tim dibutuhkan untuk memperkuat organisasi khususnya organisasi kecil seperti KWT. Penguatan kerja sama tim ini akan meningkatkan produktivitas yang pada akhirnya berdampak pada ketahanan pangan keluarga tani. Berdasarkan hasil evaluasi ditemukan bahwa 90% peserta mengerti apa itu *teamwork*, 88% mengerti tujuan *teamwork*, 90% memahami manfaat *teamwork*, 80% memahami dampak *teamwork* dan 97% dapat mengidentifikasikan akibat dari rendahnya *teamwork* dalam sebuah kelompok. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa para anggota KWT Tomat Intan memahami mengenai pentingnya kerja sama tim dan berkomitmen untuk membangun kerja sama dalam kelompoknya.

5. Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan banyak terima kasih yang mendalam kepada Institut Shanti Bhuana yang sudah membantu penulis dalam kegiatan pengabdian ini, selain itu penulis juga menyampaikan terima kasih kepada pihak Balai pertanian Kecamatan Bengkayang dan ibu-ibu anggota Kelompok Wanita Tani “Tomat Intan” yang sudah berpartisipasi dan kerja samanya dalam kegiatan pengabdian ini. Semoga kegiatan ini sungguh dapat meningkatkan motivasi dan kerja sama tim di KWT Tomat Intan dan sehingga dapat meningkatkan ketahanan pangan dan ekonomi ibu-ibu di anggota KWT.

6. Daftar Rujukan

- Adi, Nelfia et al. 2023. “Penyusunan Asesmen Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Pada Kurikulum Merdeka Bagi Guru Sekolah Dasar Kabupaten Tanah Datar.” *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)* 8(3): 327–33.
- Hafizh, Abdul. 2024. “Pemberdayaan Anggota Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Melalui Pembagian Subsidi Pemerintah (Studi Di Gampong Paloh Teungoh Kecamatan Keumala Kabupaten Pidie).”

- Hartini, Indra, Iskandar Malian, and Emila Sholiha. 2023. "Peranan Sektor Pertanian Dalam Perencanaan Pembangunan Ekonomi." *Journal of Management and Business*: 683–700.
- Sarianah, Sarianah, Muhammad Husaini, and Rifiana Rifiana. 2024. "ANALISIS SERAPAN TENAGA KERJA SEKTOR PERTANIAN DI KABUPATEN TANAH LAUT." *Frontier Agribisnis* 8(1): 129–36.
- Siregar, Gongna Hirayani. 2024. "Peranan Kelompok Tani Saroha II Dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Di Desa Batuhorpak Kecamatan Tanotombangan Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan."
- Sukesi, Tri Wahyuni et al. 2020. "Peningkatan Pengetahuan Rumah Sehat Dengan Metode Ceramah Dan Leaflet Di Dusun Modalan." *Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat* 4(2): 183–90.
- Sundari, Sri, and Wisnu Wijayanto. 2024. "Pentingnya Kerjasama Tim Dalam Meraih Sukses Usaha." *WIKUACITYA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 3(2): 135–41.
- Wulandari, Sri. 2023. "Efektifitas Penggunaan Keterampilan Bertanya Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Di MTs Swasta ALBANA Pulau Banyak." *Journal Millia Islamia*: 150–62.
- Yuliana, Yuliana, Oktarina Yetty, and Efrianti Rini. 2024. "EFEKTIVITAS METODE PENYULUHAN PERTANIAN DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMBENTUKAN KELOMPOK WANITA TANI DI KABUPATEN OKU TIMUR."